

## ABSTRAK

Pembedahan merupakan pengalaman yang bisa menimbulkan kecemasan terhadap kemungkinan buruk yang bisa terjadi dan membahayakan keselamatan jiwa pasien. Dukungan keluarga adalah memberikan motivasi, rasa nyaman, kasih sayang, dan perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pra bedah di RSI Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Populasinya seluruh pasien yang akan menjalani operasi di RSI Surabaya, berusia di atas 15 tahun, dan pasien *elektif* (direncanakan) berjumlah 27 pasien, besar sampel adalah 25 responden yang diambil dengan menggunakan *simple random sampling*, instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah tingkat kecemasan. Data dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir seluruhnya (87,5%) yaitu 14 responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik mengalami kecemasan ringan. Uji korelasi statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai  $\rho = 0,002$  sehingga  $\rho = 0.002 < \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pra bedah di RSI Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah hampir seluruhnya pasien pra bedah di RSI Surabaya yang mendapatkan dukungan keluarga baik, mengalami kecemasan ringan. Sebaiknya perawat dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan kepada pasien pra bedah, selain persiapan fisik pasien, juga memperhatikan persiapan mental pasien yang akan melakukan operasi.

Kata kunci : Dukungan, keluarga, kecemasan, pra bedah.